

Hubungan Karakteristik Biologi dan Sosial dengan Jumlah Anak Lebih dari Dua pada Wanita Usia Subur di Provinsi Maluku Utara (Analisis Data SDKI 2017) = "Relationship between Biological and Social Characteristics with the Number of Children More than Two in Women of Fertile Age in North Maluku Province (Analysis of 2017 IDHS Data)"

Elvicta Venteysa Ternate, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524257&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan jumlah penduduk yang terjadi di Indonesia dan Maluku Utara secara presentase jumlah penduduk di Maluku Utara mengalami penurunan pertumbuhan, akan tetapi secara jika dibandingkan dengan presentase laju pertumbuhan penduduk. Maluku Utara memiliki laju pertumbuhan penduduk jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk di Indonesia. Fertilitas merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk (Syaekhu, 2020). Penduduk Tumbuh Seimbang (PTS) dengan TFR= 2,1 (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia, 2020b). Tingkat dan faktor – faktor terkait fertilitas setiap daerah ataupun wilayah berbeda – beda. Hal ini dikarenakan suatu daerah atau wilayah cenderung dipengaruhi oleh kondisi yang ada di daerah atau wilayah tersebut seperti sosial, ekonomi, dan demografi (Jaya & Ranatwati, 2022; Purba et al., 2021). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor terkait fertilitas pada wanita usia subur di Provinsi Maluku Utara. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen (fertilitas) dan variabel independent (jumlah anak ideal, tingkat pendidikan, daerah tempat tinggal, umur perkawinan pertama, umur (saat ini), umur melahirkan anak pertama, jumlah anak meninggal, status perkawinan, status bekerja, dan status penggunaan kontrasepsi). Data pada penelitian ini menggunakan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional dengan uji regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: Jumlah anak > 2 memiliki hubungan signifikan ($p\text{-value} < 0,05$) dengan jumlah anak ideal > 2 anak, tingkat pendidikan sedang, daerah tempat tinggal di pedesaan, umur saat ini 15 – 24 tahun, umur pertama kawin < 20 tahun, umur melahirkan anak pertama < 25 tahun, > 1 anak yang meninggal, status perkawinan berstatus kawin, status bekerja berstatus kerja, dan status menggunakan kontrasepsi berstatus menggunakan kontrasepsi. Faktor resiko yang paling berhubungan dengan jumlah anak > 2 adalah umur melahirkan anak pertama < 25 tahun dengan OR sebesar 3,346 ($p\text{-value} < 0,001$). Artinya jumlah anak > 2 pada wanita usia subur di Provinsi Maluku Utara dipengaruhi oleh umur melahirkan anak pertama dengan umur.

.....The increase in population that occurred in Indonesia and North Maluku as a percentage of the population in North Maluku experienced a decrease in growth, but when compared to the percentage of population growth rate. North Maluku has a much faster population growth rate than the population growth in Indonesia. Fertility is one component of population growth that increases the population (Syaekhu, 2020). Balanced Population Growth (PTS) with TFR = 2.1 (National Population and Family Planning Agency of the Republic of Indonesia, 2020b). The level and factors related to fertility in each region or area are different. This is because a region or area tends to be influenced by existing conditions in the region or area such as social, economic, and demographic (Jaya & Ranatwati, 2022; Purba et al., 2021). This study was

conducted to determine factors related to fertility in women of childbearing age in North Maluku Province. This study used 2 variables, namely the dependent variable (fertility) and independent variables (ideal number of children, education level, region of residence, age at first marriage, (current) age, age at first childbirth, number of dead children, marital status, working status, and contraceptive use status). The data in this study used the 2017 Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS) data. This study used a quantitative approach with a cross sectional design with logistic regression tests. Based on the results of the study it is known that: The number of children > 2 has a significant relationship ($p\text{-value} < 0.05$) with the ideal number of children > 2 children, moderate education level, rural residence, current age 15 - 24 years, age of first marriage < 20 years, age of giving birth to the first child < 25 years, > 1 child who died, marital status with married status, working status with working status, and status using contraception with contraception status. The risk factor most associated with the number of children > 2 is the age of first childbirth < 25 years with an OR of 3.346 ($p\text{-value} < 0.001$). This means that the number of children > 2 in women of childbearing age in North Maluku Province is influenced by the age of giving birth to the first child with age.